

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
HALAMAN SAMBUNG DEPAN	
HALAMAN SAMBUNG DALAM DAN PRASYARAT	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Tuberkulosis	11
1. Pengertian Tuberkulosis	11
2. Patofisiologi Tuberkulosis	11
3. Etiologi Tuberkulosis	13
4. Manifestasi Klinis Tuberkulosis	15
5. Komplikasi Tuberkulosis	16
6. Pemeriksaan Diagnostik	16
7. Penatalaksanaan Tuberkulosis	18
B. Konsep Dasar gaya hidup (<i>life style</i>)	25
1. Pengertian gaya hidup (<i>life style</i>)	25
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi gaya hidup (<i>life style</i>)	26
3. Jenis Life Style	28
4. Alat Ukur Life Style	30
5. Teori Perilaku	31
6. Pencegahan	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Studi	36
B. Subyek Studi	36
C. Fokus Studi	36
D. Batasan Istilah atau Definisi Operasional	36

E. Tempat dan Waktu Studi	37
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	38
G. Prosedur Pengumpulan Data	38
H. Analisa Data	38
I. Etika Studi.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil.....	40
1. Data Umum	40
2. Data Khusus.....	41
B. Pembahasan	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 2.1	OAT Lini Pertama.....	19
Tabel 2.2	OAT Lini Kedua	20
Tabel 2.3	Dosis Panduan OAT Kategori 1.....	22
Tabel 2.4	Dosis Paduan OAT KDT Kategori 2	23
Tabel 3.1	Batasan Istilah atau Definisi Operasional	31
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi usia penderita TBC Paru.....	41
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi pendidikan penderita TBC Paru	41
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi pendapatan penderita TBC Paru.....	42
Tabel 4.4	Distribusi sikap keluarga pencegahan penularan TBC Paru.....	42
Tabel 4.5	Distribusi pengetahuan keluarga pencegahan penularan TBC Paru.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Pembuatan KTI	53
Lampiran 2	Lembar Konsultasi Online.....	54
Lampiran 3	Lembar Konsultasi Proposal.....	57
Lampiran 4	Tabel Ringkasan Jurnal.....	59
Lampiran 5	Lembar Tabulasi Data	63
Lampiran 6	Referensi Jurnal	65

Daftar lambang dan singkatan

1. Lambang politeknik kesehatan kemenkes surabaya
 - a. Berbentuk pesergi lima dengan warna dasar biru : melambangkan semangat dapat mengikuti perkembangan di dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan jaman.
 - b. Lambang tugu warna kuning : tugu pahlawan kota surabaya cemerlang.
 - c. Lambang palang hijau : lambang kesehatan
 - d. Warna biru latar belakang : warna teknik (politeknik)

2. Simbol

°	: derajat
%	: persentase
X	: dikali
=	: sama dengan
.	: titik
,	: koma
{ }	: kurung kurawal
:	: titik dua
;	: titik koma
“ ”	: tanda petik
/	: garis miring
<	: kurang dari
>	: lebih dari
≤	: kurang dari sama dengan

\geq : lebih dari sama dengan

& : dan

3. Singkatan dan istilah

A

Abdomen : Perut

Alveoli : Kantung-kantung kecil di akhir bronkiolus dan terakhir dari pohon bronkial

Amd.kep : Ahli madya keperawatan

Antioksidan : Molekul yang mampu memperlambat atau mencegah proses oksidasi molekul lain

B

BTA : Basil tahan asam merupakan sejenis bakteri yang telah dilakukan proses pewarnaan dengan berbagai zat warna secara permanen dan memiliki sifat yang asam atau alkohol

Bronkopneumonia : Radang paru yang berasal dari cabang-cabang tenggorok yang mengalami infeksi dan tersumbat oleh getah radang

C

Coding : Pemberian kode pada data yaitu dengan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan

D

Droplet infection : Infeksi yang ditularkan dari satu orang ke orang lain melalui bersin atau batuk

E

Eksudat : Campuran serum, sel, atau sel yg rusak yg keluar dr pembuluh darah ke dalam jaringan

Efusi pleura : Penumpukan cairan diantara 2 lapiran pleura

F

Fagosit : Sel darah putih yang berperan dalam sistem kekebalan dengan cara menelan partikel asing berbahaya, bakteri, dan sel-sel mati

Fibroblast : Sel yang menghasilkan serat dan substansi dasar amorf jaringan ikat, menyintesis matriks ekstraseluler dan kolagen serta berperan penting dalam penyembuhan luka.

G

Granulomatosa : Kelainan pada jaringan tubuh yang muncul akibat peradangan

Gejala sistemik : Gejala penyakit yang berkaitan dengan adanya kelainan kondisi sistem metabolisme tubuh manusia

Gejala respiratorik : Gejala penyakit yang berkaitan dengan gangguan pada sistem pernafasan

H

Hemoptysis : Ekspetorasi darah akibat perdarahan pada saluran napas di bawah laring atau perdarahan yang keluar ke saluran napas di bawah laring

Hilus : Saluran yang membawa udara menuju paru-paru

HIV : *Human Immunodeficiency Virus*, virus yang merusak sistem kekebalan tubuh, dengan menginfeksi dan menghancurkan sel CD4

I

Inflamasi : Mekanisme tubuh dalam melindungi diri dari infeksi mikroorganisme asing, seperti virus, bakteri, dan jamur

Insufisiensi pulmonal : Katup pulmonal bocor sehingga terjadi aliran darah balik dari arteri pulmonal menuju ventrikel kanan

J

Jaringan parut : Bagian dari proses penyembuhan luka secara alami

K

Kelenjar getah bening : Bagian dari sistem kekebalan tubuh manusia yang bisa membantu melawan infeksi yang disebabkan oleh bakteri, virus, dan lainnya. Apabila terjadi infeksi, kelenjar getah bening akan mengalami pembengkakan

Kolaps paru : Kumpulan udara yang menekan paru-paru karena celah

yang terbentuk dari cedera pada dinding dada atau robekan pada jaringan paru

L

Limfosit : Salah satu jenis sel darah putih, yang berfungsi melawan dan mencegah infeksi bakteri dan virus pada tubuh, serta membantu melawan kanker. Limfosit terdiri dari tiga jenis yaitu sel B, sel T, dan *sel natural killer*.

Lesi : Kerusakan atau ketidaknormalan setiap bagian atau jaringan di dalam tubuh

M

Mycobacterium TBC : Bakteri Tuberkulosis

Lisis : Peristiwa pecah atau rusaknya integritas membran sel dan menyebabkan keluarnya organel sel

Makrofag : Sel berinti tunggal (mononuklear) yang berasal dari perkembangan/diferensiasi monosit

Mediastinum : Rongga di antara paru-paru kanan dan kiri yang berisi jantung, aorta, dan arteri besar, pembuluh darah vena besar, trakea, kelenjar timus, saraf, jaringan ikat, kelenjar getah bening dan salurannya

Malaise : Perasaan tidak nyaman, pegal-pegal, dan lelah tanpa alasan yang jelas

MDR TB	: Multidrug-Resistant Tuberculosis
<u>N</u>	
Nekrosis	: Bentuk cedera sel yang mengakibatkan kematian premature sel-sel pada jaringan hidup dengan auolisis
<u>Q</u>	
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
<u>P</u>	
<i>Promotive</i>	: Kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang lebih mengutamakan kegiatan bersifat promosi kesehatan
Preventif	: Suatu kegiatan pencegahan terhadap suatu masalah kesehatan/penyakit
Pneumonia	: Infeksi yang mengakibatkan peradangan pada kantong kantong udara di salah satu atau kedua paru-paru
Rongga pleura	: Rongga tipis yang berisi cairan di antara dua pleura (viseral dan parietal) dari paru-paru kiri maupun kanan
Pneumotoraks	: Kumpulan udara pada rongga pleura
Pemeriksaan histopatologi	: Pemeriksaan dari jaringan tubuh manusia, di mana jaringan itu dilakukan pemeriksaan dan pemotongan makroskopis, diproses sampai siap menjadi slide atau preparat yang kemudian dilakukan pembacaan secara mikroskopis untuk penentuan diagnosis
Pemeriksaan serologis	: Untuk mendeteksi antigen dan antibody

R

- Reaktivasi : Pengaktifan kembali hal yang sudah lama mati kini hidup lagi
- Relaps* : Munculnya kembali penyakit setelah periode bebas penyakit
- Resistensi obat : kemampuan bakteri untuk bertahan hidup dari efek serangan antibiotik. bakteri mengubah dirinya, sehingga efektivitas obat, bahan kimia, atau bahan lain yang dirancang untuk membunuh bakteri berkurang. Akibatnya, bakteri dapat tetap hidup, kebal terhadap pengobatan dan berkembang biak

S

- Sputum : Mukus atau dahak yang keluar saat batuk dari saluran pernapasan atas

T

- Tuberkel ghon : Bagian sentral dari massa fibrosa
- TCM : Tes cepat molekuler
- Tabulasi data : Penyusunan data dalam bentuk tabel

W

- WHO : World Health Organization